

ABSTRAK

INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF DI PULAU SUMATERA

Oleh

BOBY SATRIAWAN

Pembangunan inklusif menjadi tujuan bersama negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Pembangunan yang berkelanjutan dan jangka panjang juga merupakan keinginan dan target setiap negara, yaitu meningkatnya pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua. Garis besar dari konsep pembangunan inklusif juga menekankan pemerataan dan keadilan dalam berbagai aspek yang menunjang perekonomian setiap wilayah. Penelitian akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan inklusif 10 provinsi di pulau sumatera. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) pada periode 2019 – 2023 dan data silang (*cross section*) dengan Data sekunder. Metode yang digunakan menggunakan Ordinary Least Square (OLS) data panel dengan fix effect model.

Hasil regresi menunjukkan bahwa investasi (INV), belanja bantuan sosial (BBS), dan belanja pendidikan (DAKP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan inklusif (IPEI) di 10 Provinsi Pulau Sumatera, untuk setiap kenaikan sebesar 1 miliar rupiah masing-masing variabel akan meningkatkan pembangunan inklusif sebesar 5,23%, 0,56%, dan 0,14%, sementara belanja kesehatan (DAKK) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pemerintah daerah mendorong peningkatan investasi melalui insentif fiskal dan penguatan infrastruktur, mengarahkan bantuan sosial ke program produktif berbasis data terpadu, memperluas akses serta kualitas pendidikan vokasi sesuai kebutuhan pasar kerja lokal, dan tetap memprioritaskan pemerataan layanan kesehatan di daerah terpencil guna mendukung inklusi jangka panjang.

Kata Kunci : Pembangunan Inklusif, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Bantuan Sosial, Pendidikan, Kesehatan

ABSTRACT

GOVERNMENT INVESTMENT AND EXPENDITURE ON INCLUSIVE ECONOMIC DEVELOPMENT IN SUMATERA ISLAND

By

BOBY SATRIAWAN

Inclusive development has become a shared goal among countries worldwide, including Indonesia. Sustainable and long-term development is also a universal aspiration, aiming to enhance inclusive and sustainable economic growth, generate productive and comprehensive employment opportunities, and ensure decent work for all. The core concept of inclusive development emphasizes equity and fairness across various sectors that support the economic progress of each region. This study analyzes the factors influencing inclusive development in 10 provinces on the island of Sumatra. The research utilizes secondary data in the form of panel data, combining time series from 2019 to 2023 and cross-sectional data. The method employed is the Ordinary Least Squares (OLS) panel data regression with a fixed effects model.

The regression results show that investment (INV), social assistance spending (BBS), and education spending (DAKP) have a positive and significant effect on inclusive growth (IPEI) in 10 Provinces of Sumatra Island, for every 1 billion rupiah increase each variable will increase inclusive development by 5.23%, 0.56%, and 0.14%, while health spending (DAKK) does not show a significant effect. Based on these findings, it is recommended that local governments encourage increased investment through fiscal incentives and infrastructure strengthening, direct social assistance to productive programs based on integrated data, expand access and quality of vocational education according to local labor market needs, and continue to prioritize equal distribution of health services in remote areas to support long-term inclusion.

Keywords: *Inclusive Development, Investment, Government Expenditure, Social Assistance, Education, Health*